



Vol. 8 No. 1, Juni 2024

# Jurnal HISTORICA

E-ISSN: 2964-9269

ISSN: 2252-4673



**Publisher:**  
**History Education Study Program**  
**University of Jember**



Vol. 8 No. 1, 2024

# Jurnal HISTORICA

E-ISSN: 2964-9269  
ISSN: 2252-4673

- |  |     |
|--|-----|
| <i>Oen Boen Ing's Role during Indonesian Independence Revolution Period on 1945-1949</i><br>Herdiona Hellen Herdadian, et al.  | 1   |
| <i>Comparison Of Education Policies In Indonesia And Finland As Well As The Implementation Of The Concept Of Multiculturalism In Historical Learning Serta Implementasi Konsep Multikulturalisme Dalam Pembelajaran Sejarah</i><br>Inez Kalyana Azmi | 19  |
| <i>The Use Of Chairil Anwar's " Aku" Poem In History Learning</i><br>Adita Pratiwi   | 43  |
| <i>Mohammad Roem's Skills As A Negotiator In The Roem-Royen Negotiations</i><br>Rifqoti Ulya Dewi  | 53  |
| <i>Moving To Become Kromo Lawi</i><br>Petrik Matanasi  | 65  |
| <i>The Impact of Teacher Welfare on School Effectiveness</i><br>Diki Darmawan, et al.  | 125 |
| <i>The Effect of Experiential Learning Model Integrated with Teachmint Media on Learning Motivation and Student Learning Outcomes in History Subjects</i><br>Sabtiya Pratiwi, et al.   | 136 |
| <i>The Dynamics of Green Revolution Implementation in The Rise Farming Sector in Lamongan from 1970 to 1998</i><br>Afrida Nurlaily Romadhona, et al.   | 158 |
| <i>The Effect of Flexiquiz Technology Integrated Problem Based Learning Model on Creative Thinking Skills and Learning Outcomes of Class X Students in History Subject</i><br>Pramodia Dyah Rarasandti, et al.                                       | 181 |
| <i>Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia in Banyuwangi</i><br>Damar Wicaksono, et al.  | 197 |



## The Impact of Teacher Welfare on School Effectiveness

Diki Darmawan<sup>1</sup>, Nadhifa Ardhiana Maharani<sup>2</sup>, Rengga Aprilia<sup>3</sup>, Feby Eka Listiani<sup>4</sup>, Tri Lailatul Qodariswati<sup>5</sup>, Windasari<sup>6</sup>

<sup>123456</sup> Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: diki.22041@mhs.unesa.ac.id

### Abstract

Educational institutions have a crucial role in improving the quality of human resources, creating educated personnel who are able to face very rapid changes. The aim of this research is to find out and analyze an in-depth analysis of teacher welfare and school effectiveness at 5 schools: SDI Kyai Ibrahim Surabaya, SDN Kutisari 1, SDN Keboananom, SDN Siwalankerto 1, SDN Kutisari 2. This research uses quantitative methods and the research subject is School educators or teachers. The data collection technique employed in the quantitative method involves the use of linear regression  $X \rightarrow Y$ , with X representing teacher well-being and Y representing school effectiveness. Data are gathered through Google Forms, and journal analysis serves as a reference and theoretical foundation. The research activities commence with identifying the research topic, followed by determining the title, collecting field data, and concluding with the creation of findings and a report. The results of this study indicate that variable X teacher welfare does not have a significant effect on variable Y school effectiveness. This can be shown from the regression analysis test results which show that the sig value is more than 0.05, with a sig value of 0.103. So that  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is not accepted.

**Keywords:** Education, School Effectiveness, Teacher Welfare.

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan tenaga terdidik yang mampu menghadapi perubahan yang sangat cepat. Berbagai upaya berkelanjutan dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan sangatlah vital, karena hal tersebut dapat memberikan dampak kontribusi positif dalam pengembangan baik dalam ekonomi, kesejahteraan individu, keadilan, budaya, produktivitas, dan pendidikan yang mana nantinya hal tersebut akan berdampak pada masa depan bangsa. Hal ini juga menjadi dasar pertimbangan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menetapkan bahwa sistem pendidikan nasional harus dapat menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan relevansi, serta mutu dan efisiensi manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan dinamika perubahan kehidupan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pembaharuan sistem pendidikan yang terarah, terencana, dan berkesinambungan (Amri et al., 2021).

Efektivitas sekolah adalah kemampuan sekolah dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi pencapaian tujuan sekolah maka semakin efektif pengelolaan sekolah. Efektivitas Sekolah dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Efektivitas sekolah memerlukan perubahan sikap dan perilaku seluruh bagian sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, orang tua siswa dan masyarakat dalam pengambilan keputusan (Fadila et al., 2020).

Selain itu, Permasalahan terkait belum idealnya sarana dan prasarana pendidikan kian diperparah oleh rendahnya kualitas guru. Kesejahteraan guru di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini juga menjadi salah satu penyebab kualitas pendidikan Indonesia menjadi rendah. Menurut data Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2020), Uji Kompetensi Guru terakhir menunjukkan hasil bahwa guru yang lulus dengan nilai minimal 80 tak lebih dari 30 persen. Selain itu, hampir 50% dari 3.010.000 guru belum tersertifikasi, meskipun pada kenyataannya guru-guru yang menyandang predikat profesional hasilnya belum dapat dikatakan

memuaskan, sebagaimana pernyataan Sri Mulyani dalam Dialog Publik Pendidikan Nasional, saat ini sertifikasi guru hanyalah prosedural untuk mendapat tunjangan (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2020).

Kinerja guru dapat diprediksi berdasarkan status kesehatan guru. Secara umum kesejahteraan berarti terpenuhinya seluruh kebutuhan hidup. Di sisi lain, kesejahteraan guru memberikan rasa aman internal dan eksternal, kesopanan, tatanan kehidupan sosial, material dan spiritual serta kehidupan yang penuh kedamaian, serta memenuhi kebutuhan spiritual dan sosial guru, keluarga, dan masyarakat. Masyarakat mendukung hak dan Pancasila. Selain kesejahteraan guru, komitmen organisasi juga menjadi faktor penting dalam kinerja guru (As'adi & Slamet, 2022).

Oleh karena itu, maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap analisis kesejahteraan guru dan efektifitas sekolah. Penelitian ini akan fokus pada berbagai aspek, antara lain Kondisi Jam Kerja di Sekolah, Fasilitas / kondisi infrastruktur umum, Kondisi kecepatan kerja dan lain-lain. Dengan adanya wawasan yang diperoleh tentang analisis kesejahteraan guru dan efektifitas sekolah, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas sekolah dan kesejahteraan guru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil lapangan yang menunjukkan bahwa kesejahteraan guru tidak berpengaruh terhadap efektifitas sekolah, yang mana hal ini tidak sesuai dengan pendapat Ingersoll (2003), yang menyatakan bahwa ditemukan kesejahteraan guru memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas sekolah. Penelitian ini menyoroti hubungan yang kompleks antara kondisi kerja guru, tingkat kepuasan mereka, dan hasil belajar siswa. Kesejahteraan guru, yang mencakup aspek seperti dukungan administratif, lingkungan kerja yang kondusif, dan penghargaan terhadap pekerjaan mereka, secara positif terkait dengan motivasi dan kinerja guru (Indriyani, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui kuisioner atau google form. Dalam menentukan sumber data dilakukan

dengan sumber data meliputi tenaga pendidik atau guru di 5 sekolah yakni SDI Kyai Ibrahim Surabaya, SDN Kutisari 1, SDN Keboananom, SDN Siwalankerto 1, SDN Kutisari 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kuantitatif menggunakan regresi linear  $X \rightarrow Y$ , dengan X(kesejahteraan guru) dan Y (Efektifitas sekolah). Pengambilan data melalui google form dan analisis jurnal sebagai acuan dan landasan teori. Kegiatan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi topik penelitian, dilanjutkan dengan menentukan judul, pengumpulan data lapangan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan kesimpulan dan laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kesejahteraan Guru dan Keefektifan Sekolah**

Kesejahteraan ialah suatu imbalan atau jasa yang diterima oleh seorang pegawai dari perusahaan tempat mereka bekerja yang dapat berupa uang. kesejahteraan adalah suatu alat yang sangat vital dan wajib untuk mendapatkan perhatian tinggi dari seluruh pihak sehingga seluruh program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan optimal.

Terdapat dua jenis kesejahteraan yang dimiliki oleh seorang karyawan yakni kesejahteraan finansial dan kesejahteraan non-finansial. Kesejahteraan finansial yang didalamnya adalah aspek utamanya yakni gaji dan terdiri dari berbagai tunjangan lainnya. Adapun kesejahteraan non finansial yang terdiri dari perasaan dimana karyawan merasa aman, serta memiliki kondisi kerja dan hubungan kerja yang baik. Dua jenis kesejahteraan tersebut dimaksudkan supaya masing-masing guru mampu memberikan perhatian yang mereka miliki untuk fokus pada tugas utama mereka.

Seseorang yang pada karirnya merasakan terdapat manfaat yang diperoleh, mereka akan mampu menentukan karir mereka sendiri. hal ini diungkapkan oleh Anoraga. Hal ini juga didukung oleh Susiani yang juga menjelaskan bahwa kesejahteraan yang didapatkan oleh seorang guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan ketertarikan yang mereka miliki untuk menjadi seorang guru. Kesejahteraan merupakan sebuah imbalan baik imbalan secara

langsung maupun tidak langsung yang diberikan oleh suatu lembaga atau organisasi untuk karyawan ketika mereka telah memberikan keterampilan, pengetahuan dan waktu yang mereka miliki untuk organisasi.

Keefektifan sekolah merupakan tolok ukur yang mencerminkan sejauh mana suatu lembaga pendidikan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun waktu (Amalia et al., 2021). Definisi ini diperkuat oleh pandangan Taylor (1990) seperti yang disampaikan dalam penelitian oleh (Komariah & Triatna, 2006), di mana keefektifan sekolah diukur sebagai keberhasilan dalam mengelola seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Meski konsep keefektifan sekolah sering menjadi fokus dalam literatur manajemen sekolah dan upaya perbaikan atau kemajuan, interpretasinya masih sering kabur (Sihono & Norwani, 2010). Berbagai pandangan masyarakat tentang keefektifan sekolah cenderung bervariasi, dan sayangnya, sering kali konsep ini disalahartikan atau disamakan dengan efisiensi sekolah.

Untuk mencapai keefektifan sekolah, dukungan, kerja sama, dan komitmen dari seluruh warga sekolah menjadi krusial (Sihono & Norwani, 2010). Mulai dari kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kebijakan dan pengelolaan, guru yang berperan dalam proses pembelajaran, staf/pegawai yang mendukung operasional sekolah, siswa yang menjadi fokus utama pendidikan, orang tua siswa sebagai mitra dalam pengembangan anak, hingga yang memiliki peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Kesejahteraan guru, sebagai elemen penting dalam sistem pendidikan, juga turut dipengaruhi oleh keefektifan sekolah (Mansir, 2020). Dukungan dan apresiasi terhadap peran guru, baik dari pimpinan sekolah maupun dari seluruh komponen warga sekolah, dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan guru. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan konsep keefektifan sekolah bukan hanya tanggung jawab pimpinan, tetapi juga merupakan komitmen bersama untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berhasil mencapai tujuan pendidikan dan mendukung kesejahteraan guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran (Rahmat, 2021). Didalam

penelitian ini hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa pernyataan Ingersoll (2003), yang menyatakan bahwa ditemukan kesejahteraan guru memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas sekolah, bertolak belakang dengan penelitian yang kami lakukan yang menunjukkan bahwa kesejahteraan guru tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keefektifitasan sekolah.

### **B. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan didalam menganalisis data adalah menggunakan perhitungan statistic analisis regresi sederhana. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya atau tidak. Didalam analisis regresi, variabel yang dinyatakan sebagai variabel terpengaruh disebut dengan variabel independent atau varibael bebas. Sedangkan, pada variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel dependen atau variabel terikat. Teknik yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kesejahteraan guru terhadap keefektifan sekolah.

No	Jenis Kelamin	Banyak Responden	Lama Bekerja		X	Y
			Diatas 15 tahun	Dibawah 15 tahun		
1.	Pria	20	2	18	857	1.105
2.	Wanita	30	1	29	1.342	1.618

Tabel diatas merupakan tabel yang menunjukkan jumlah atau banyak responden yang telah mengisi survei yang telah dibagikan oleh peneliti. Adapun hasil dari survei menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 20 orang dengan 18 orang telah bekerja dalam kurun waktu lebih dari lima belas tahun, dan dua orang lainnya bekerja dalam kurun waktu kurang dari lima belas tahun.

Adapun untuk sample Wanita, terdapat 30 orang guru Wanita yang telah mengisi survei yang kami berikan, dan didapatkan ada 29 orang guru telah bekerja dalam kurun waktu lebih dari lima belas tahun dan hanya ada satu orang guru Wanita yang bekerja dalam kurun waktu kurang dari lima belas tahun.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana mengacu pada dua hal yakni dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan, apabila nilai sigifikasi lebih dari 0,05 maka, variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun cara pengambilan keputusan yang kedua dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel maka, variabel  $x$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ , dan berlaku sebaliknya. Apabila nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka, variabel  $x$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Berikut adalah hasil dari analisis regresi sederhana yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel  $X$  (kesejahteraan guru) dengan variabel  $Y$  (keefektifan sekolah) dengan menggunakan SPSS.

### 1. Variables Entered

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesejahteraan Guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Efektifitas Sekolah

b. All requested variables entered.

### 2. Model Summary

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,233 <sup>a</sup>	,054	,035	6,530

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Guru

### 3. ANOVA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,833	1	117,833	2,764	,103 <sup>b</sup>

Residual	2046,587	48	42,637		
Total	2164,420	49			

a. Dependent Variable: Efektifitas Sekolah

b. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Guru

#### 4. Coefficients

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,519	7,839		5,297	,000
	Kesejahteraan Guru	,294	,177	,233	1,662	,103

a. Dependent Variable: Efektifitas Sekolah

Pada tabel satu dijelaskan mengenai variabel yang dimasukkan ke dan juga metode yang digunakan. Pada kasus ini, variabel yang dimasukkan adalah variabel kesejahteraan guru sebagai variabel independent, dan variabel keefektifan sekolah sebagai variabel dependen atau variabel terikat, kemudian metode yang digunakan adalah metode enter.

Pada model summary, dijelaskan mengenai besarnya nilai hubungan/nilai korelasi (R) sebesar 0,233. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,054 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel independent (kesejahteraan guru) terhadap variabel dependen (keefektifan sekolah) adalah sebesar 5,4%.

Pada tabel ANOVA diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2,764 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,103 > 0,05, sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel kesejahteraan guru (X) atau dapat dikatakan bahwa variabel kesejahteraan guru (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keefektifan sekolah (Y).

Penjelasan pada output di bagian Coefficients, dapat diketahui bahwa nilai dari Constant (a) sebesar 41,519, sedangkan nilai kesejahteraan guru (b/ koefisien regresi) sebesar 0,294 maka dari itu, persamaan regresi dapat ditulis seperti berikut;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 41,519 + 0,294X$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

Konstanta sebesar 41,519 berarti bahwa nilai dari konsisten variabel keefektifan sekolah adalah sebesar 41,519. Sedangkan, pada koefisien regresi X sebesar 0,294 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1% nilai keefektifan sekolah bertambah sebanyak 0,294. Koefisien regresi ini memiliki nilai positif.

Dalam pengambilan keputusan uji regresi sedehana:

Didasarkan pada nilai signifikansi: dari coefficints didapatkan nilai signifikasi sebesar  $0,103 > 0,005$ , sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel kesejahteraan guru(X) tidak berpengaruh terhadap keefektifan sekolah(Y).

Berdasarkan nilai uji t ; dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $1,662 < t$  tabel  $2,001$ , sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel kesejahteraan guru(X) tidak berpengaruh terhadap keefektifan sekolah(Y).

Untuk mencari nilai t tabel

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 50-1-1) \\ &= (0,025 ; 48) \\ &= 2,001 \end{aligned}$$

Sehingga hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel X kesejahteraan guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y keefektifan sekolah dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan Ingersoll (2003), yang menyatakan bahwa ditemukan kesejahteraan guru memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas sekolah bertolak belakang dengan penelitian kami yang menunjukkan bahwa kesejahteraan guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keefektifitasan sekolah. Hal ini dapat juga disebabkan oleh adanya faktor lain yang mungkin dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan keefektivitasan sekolah dibandingkan dengan kesejahteraan guru misalnya, dengan menerapkan manajemen sekolah yang baik, dukungan finansial sekolah yang baik, juga dapat disebabkan oleh latar belakang ekonomi

siswa dan juga partisipasi guru yang secara aktif didalam pertimbangan pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Javornik & Mirazchiyski, 2023).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan bagian dari hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa variabel X kesejahteraan guru tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y keefektifan sekolah. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji analisis regresi yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih dari 0,05, dengan nilai sig sebesar 0,103. Sehingga  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil dari tabel t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. t hitung sebesar  $2,001 > 1,662$  t tabel. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu  $1,662 < 2,001$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga hal ini membuktikan bahwa kesejahteraan guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keefektifan sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada ibu Dr. Ayu Wulandari, S.Pd., M.PD., dan Ibu Windasari S.Pd., M.Pd., selaku dosen mata kuliah statistika yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, serta saran-saran yang membangun. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, F. N., Maisyaroh, M., & Sumarsono, R. B. (2021). Hubungan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Keefektifan Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(9), 765–777.
- Amri, S., Murniati, N. A. N., & Miyono, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(3), 269–277.

<https://doi.org/10.26877/jmp.v9i3.8118>

- Ar, H., Soepeno, B., Na'im, M., Puji, R., Triyanto, J., & Prasetyo, G. (2022). Development Of Infographic Media Based On Qr Code Situs Duplang In History Learning With ASSURE Model. *JURNAL HISTORICA*, 6(2), 241-258. doi:10.19184/jh.v6i2.33083
- Azizah Indriyani, M. S. dan S. B. R. (2020). Pengaruh Diklat Kependidikan Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kualitas Guru Di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., R, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Juwita, A., Imaniah, D., Normalina, A., & Irani, P. (2022). The Effectiveness Of Powtoon Media Based On Inquiry Learning In History Lesson Class XI SMAN 1 Panarukan. *JURNAL HISTORICA*, 6(2), 184-195. doi:10.19184/jh.v6i2.33831
- Komariah, A., & Triatna, C. (2006). *Visionary leadership menuju sekolah efektif*.
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(2), 293–303.
- Moh. As'adi, & Slamet. (2022). Pengaruh Kesejahteraan Guru Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada Mts Nahdlatuth Thullaab Kecamatan Licin. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 374–380. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.71>
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Sihono, T., & Norwani, N. B. M. (2010). Keefektifan Sekolah, Fungsi Dan Model. *Informasi*, 36(2).